

Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Media Kartu Angka pada Kelompok A
TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA KELOMPOK A TK SEBELAS MARET SUMBERTEGUH KUDU JOMBANG

Siti Erlena

e-mail: erlenasiti@gmail.com

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dosen Pembimbing: **Moh.Reza, S.Psi. M.Si**

e-mail: mrezt@yahoo.co.uk

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Anak kelompok A di TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang sebagian besar dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 masih kurang dikarenakan anak hanya menghafal dan kurang mengerti konsep bilangan 1 sampai 10 itu apa dan selain itu cara penyampaian guru yang kurang bervariasi membuat anak bosan. Maka perlu cara dilakukan tindakan menggunakan media kartu angka. Tujuan mengenal konsep bilangan kepada anak kelompok A di TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang adalah untuk mendeskripsikan kemampuan kognitif melalui media kartu angka dapat meningkatkan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 pada anak kelompok A di TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah anak kelompok A TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I diperoleh aktivitas guru 85%, aktivitas anak 80%, dan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak 75%. Target kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah $\geq 85\%$, aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan mengenal angka berdasarkan siklus I kriteria belum tercapai sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diperoleh data aktivitas guru 87,5%, aktivitas anak 85%, dan kemampuan mengenal angka 85%. Dari siklus II maka target pencapaian tindakan sudah tercapai penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 pada kelompok A TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang.

Kata kunci : kemampuan, kognitif, media, kartu angka.

Abstract

Most of students group A in TK Sebelas Maret, Sumberteguh Kudu Jombang has low concept of knowing at numbers 1 to 10 because they just memorize and do not understand well the concept of numbers 1 to 10. Besides the way of teachers in explaining are less variation and make students bored. Therefore, It needs a necessary action that is to use a media card numbers. The purpose of the concept of numbers to student group A of TK Sebelas Maret, Sumberteguh Kudu Jombang is to describe the cognitive abilities through the media card numbers to improve the concept of numbers 1 to 10 to students group A in TK Sebelas Maret, Sumberteguh Kudu Jombang.

This study uses action research that is designed in the form of a repeating cycle. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Subjects in this study were students of group A TK Sebelas Maret, Sumberteguh Kudu Jombang totaling 20 children consisted of 12 girls and 8 boys. Data collection techniques used is observation and documentation. Analysis Technique used is descriptive statistics.

From the result of the first cycle shown that teachers activities is 85%, students activities is 80%, and student's concept of numbers 1 to 10 is 75%. But, the target criteria of this research doesn't reach yet, therefore the researcher continues the research on the second cycle. From the second cycle, it is obtained that teachers activities is 87,5%, students activities is 85%, and student's concept of numbers 1 to 10 is 85%. Based on the data analysis of the second cycle, the expected target is reached. Moreover, it can be concluded that by using a media card numbers can improve student's ability to recognize the concept of numbers 1 to 10 in students group A TK Sebelas Maret, Sumberteguh Kudu Jombang.

Keywords : ability, cognitiv, media, card numbers

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral (Depdiknas, 2004 :1).

Menurut Musfiroh (2008 : 1), Bermain adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar suatu kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir, kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan/tekanan dari pihak luar. Dalam bermain anak berkaitan erat dengan kemampuan kognitif.

Montessori mengatakan bahwa dengan bermain anak akan memiliki kemampuan untuk memahami konsep dan pengertian secara alamiah tanpa paksaan (Sugianto, 1995 : 20).

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok A TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang ?

Tujuan dalam kemampuan kognitif melalui media kartu angka sebagai berikut :

1. Guru mengajak anak-anak duduk di dalam kelas dengan rapi sesuai dengan kelompok.
2. Guru menyampaikan apersepsi tentang cara mengurutkan angka dengan menggunakan media gambar.
3. Guru menunjukkan peralatan yang akan digunakan untuk mengenal angka.

Langkah-langkah pembelajaran melalui media kartu angka 1-10 adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan salah satu kelompok untuk maju ke depan dan kelompok lainnya duduk menunggu giliran.
2. Anak melakukan unjuk kerja sesuai yang dicontohkan guru.
3. Guru mengamati dan memberi semangat anak dalam melaksanakan unjuk kerja.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan aktivitas pembelajaran kemampuan kognitif melalui media kartu angka pada Kelompok A di TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang.
2. Mendeskripsikan tingkat efektivitas kemampuan kognitif dalam pembelajaran kartu angka pada

Kelompok A di TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan dari Arikunto (2008:92) yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, yang dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (obsrvation) *reflection* (refleksi).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data (Sandjaja, 2006:139). Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain : (Sujiono, 2009:148)

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi aktivitas anak
3. Lembar analisis data pencapaian kemampuan anak

Adapun kategori penilaian adalah :

1. Bintang 1 : mampu mengurutkan angka 5 dan 10
2. Bintang 2: mampu mengurutkan angka 7 dan 10
3. Bintang 3: mengurutkan angka 9 dan 10
4. Bintang 4 : mengurutkan angka 1-10 secara urut

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Teknik analisis data dengan proses pengelompokan dan menstabilasikan data dalam penyajian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian (Sugiyono, 2004:109)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus sabagai berikut :

1. Nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

\sum : Jumlah dari

x : Nilai anak

N : Jumlah anak (Anas Sujiono, 2010:43)

2. Ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

\sum : Jumlah dari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran melalui media kartu angka oleh teman sejawat pada penelitian tindakan kelas siklus I dapat disimpulkan bahwa guru berkompentensi dalam

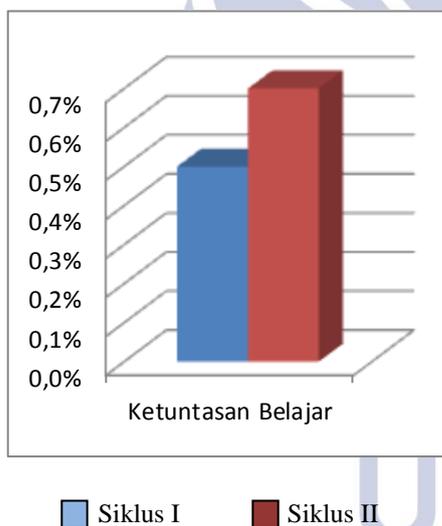
pengelolaan pembelajaran. Penilaian terhadap unjuk kerja anak yang telah berhasil sesuai dengan langkah mengurutkan angka 1-10.

Sedangkan hasil observasi dan analisa data tindakan pembelajaran kognitif melalui melalui media kartu angka pada siklus II, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru memberikan penilaian terhadap unjuk kerja anak yang telah berhasil sesuai dengan kriteria.
2. Guru memberi penghargaan terhadap hasil unjuk kerja anak.

Keterampilan motorik anak dapat diperoleh dengan cara belajar dengan pelatihan yaitu belajar secara terencana, dengan bimbingan orang dewasa yang sengaja mengarahkan pembentukan perilaku dan ketrampilan anak (Hurlock,1996).

Jika prosentase rata-rata perolehan bintang 3 dan bintang 4 pada siklus I dan siklus II dibandingkan, didapat ketuntasan belajar siklus I dan siklus II. Pencapaian ketuntasan belajar dalam pembelajaran kognitif melalui melalui media kartu angka siklus I dan siklus II disajikan dalam grafik berikut ini :



Grafik 1
Prosentase Ketuntasan Belajar
Pembelajaran Melalui Media Kartu Angka pada
Siklus I dan Siklus II

Grafik tersebut menunjukkan perbandingan prosentase ketuntasan belajar dalam pembelajaran kognitif melalui media kartu angka pada siklus I mencapai 75%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Prosentase ketuntasan belajar antara siklus I dan siklus II meningkat sebesar 17,5%.

Keterampilan motorik anak dapat diperoleh dengan cara belajar dengan pelatihan yaitu belajar secara terencana, dengan bimbingan orang dewasa

yang sengaja mengarahkan pembentukan perilaku dan ketrampilan anak (Hurlock,1996).

Ketuntasan belajar melalui media kartu angka pada anak kelompok A di TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang semakin meningkat pada setiap siklus. Dengan demikian anak dapat memahami dan dapat melakukannya dengan benar. Hal ini senada dengan teori belajar bahwa sesuatu hal yang baru jarang sekali dapat dipelajari secara efektif dalam sekali jalan (Arsyad, 2009).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran mengenal angka 1-10, mengurutkan angka 1-10 dengan benda-benda dengan menggunakan media kartu angka sebagai berikut:

1. Aktivitas dari observasi yang telah dianalisis ketercapaiannya adalah :
 - a. Memperoleh bintang 1, jika anak mampu melakukan unjuk kerja mengurutkan angka 5 dan 10 secara urut.
 - b. Memperoleh bintang 2, jika anak mampu melakukan unjuk kerja mengurutkan angka 7 dan 10 secara urut.
 - c. Memperoleh bintang 3, jika anak mampu melakukan unjuk kerja mengurutkan angka 9 dan 10 secara urut.
 - d. Memperoleh bintang 4, jika anak mampu melakukan unjuk kerja mengurutkan angka 1-10 secara urut.
2. Tingkat efektifitas peningkatan kognitif melalui media kartu angka mencapai ketuntasan belajar pada :
 - a. Siklus I sebesar 75 %.
 - b. Siklus II meningkat 17,5% menjadi 92,5 %.

Saran

1. Untuk melaksanakan media pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang antara lain menyiapkan media kartu angka agar menarik perhatian anak. Sehingga dapat membantu anak untuk mengurutkan angka dengan baik dan benar.
2. Guru menciptakan suasana dikelas yang kondusif dan bersemangat. Misalnya membagi 3 kelompok unjuk kerja dan member pensil sebagai penghargaan karena sudah hebat dalam mengenal angka.
3. Sekolah supaya menyediakan media kartu angka sehingga anak mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan teori yang disampaikan sebagai pengalaman dalam menggunakan media kartu angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2007, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif*. Jakarta.

Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Media Kartu Angka pada Kelompok A
TK Sebelas Maret Sumberteguh Kudu Jombang

- _____ 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyat, Ashar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- _____ 2005. *Pedoman Pengembangan Silabus dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Aqib, Zaenal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Irama Widia.
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi TK dan RA*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- _____ 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Kognitif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- _____ 2010. *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak-anak di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Kemendiknas. 2010. *Perkembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Mas'udah. Dkk. PLPG 2010. *Pengembangan Kognitif, Kreatifitas dan Seni Anak Usia Dini*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Montololu. Dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Patmonodewo, Soemiarti 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudajana, Nana dan Rifai, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru, Algensindo.
- Suharto. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya : Indah.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Totok Amrin dan Juliana. 1999. *Kerajinan dari Kerta Daur Ulang*. Jakarta : Trubus Agrisarana.
- Tukiran Taniredja. Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Yuliani, Ns. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

